

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada penghujung 2019 dunia tersentak dengan kemunculan *video-video viral* yang menampilkan keadaan seseorang meninggal secara tiba-tiba ditengah kerumunan. Berbagai dugaan bermunculan, termasuk tentang sumber dan wilayah dari mana video itu berasal.

COVID-19 memicu wabah di Cina pada Desember 2019, dan merebak di berbagai negara sehingga WHO mendeklarasikannya sebagai pandemi global. Pandemi ini membawa banyak dampak pada setiap sektor kehidupan manusia. Jutaan korban jiwa tercatat meningkat setiap waktunya dari setiap Negara. Krisis ekonomi mendera seluruh lapisan masyarakat dunia. Pembatasan-pembatasan sosial, perubahan dan penyesuaian kebiasaan baru, juga pembatasan jam

beraktifitas yang berlaku di seluruh Negara, tak luput pula dengan Negara kita Indonesia.

Pemerintah Indonesia terdorong untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan darurat untuk menghadapi guncangan yang terjadi akibat dampak pandemic Covid-19. Langkah awal yang dilakukan pemerintah adalah membentuk satuan gugus tugas khusus yang menjadi sentra informasi dan penanganan kasus-kasus Covid-19. Penggunaan Anggaran Negara terfokus dialokasikan untuk tindakan pencegahan, penanganan, dan pemulihan dampak pandemi pada seluruh Dinas Pemerintahan dan Kementerian. Kebijakan-kebijakan yang kondisional tersebut juga mempengaruhi pada seluruh tatanan dan aturan yang berlaku pada sektor pendidikan, dalam hal ini dipertanggung jawabkan pada Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dengan adanya larangan pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan, pembelajaran

dimaksimalkan menggunakan sistem *daring* (Dalam Jaringan), pengurangan jam tatap muka, serta perubahan ketentuan minimum ketercapaian pembelajaran pada siswa merupakan beberapa kebijakan yang berlaku atas dasar penyesuaian selama masa pandemi Covid-19. “Prinsip kebijakan pendidikan di masa pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19,” jelas Mendikbud dalam rapat koordinasi (rakor) bersama Kepala Daerah seluruh Indonesia tentang Kebijakan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan inisiatif untuk menghadapi kendala pembelajaran di masa pandemi Covid-19, seperti revisi surat keputusan bersama (SKB) Empat Menteri yang telah diterbitkan tanggal 7 Agustus 2020, untuk menyesuaikan kebijakan pembelajaran

di era pandemi saat ini. Selain itu, sekolah diberi fleksibilitas untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa di masa pandemi, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terkait kurikulum pada masa darurat. Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus bersiap-siap menghadapi perubahan pola proses belajar mengajar di sekolah pemerintah membatalkan UN (Ujian Nasional) melarang kegiatan yang mengumpulkan orang banyak dan program penting lainnya yang biasa dilakukan sebelumnya

Aturan dan kebijakan pembaharuan penyesuaian yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan sebuah instruksi administrasional yang mewajibkan kepada seluruh lembaga dan satuan pendidikan di bawahnya untuk turut menyesuaikan dengan aturan-aturan baru yang bersifat regional dan institusional. Semua lembaga dan satuan pendidikan bergegas melakukan penyesuaian sampai pada ranah terkecil dalam

proses pelayanan pendidikan. Guru sebagai salah satu pelaku organisasi pendidikan berperan sebagai kunci atas sukses atau tidaknya proses belajar mengajar yang juga mengemban amanah dalam mensukseskan semua program yang dicanangkan oleh pemerintah. Tentu hal ini menjadi tantangan yang tidak mudah, sebab semua aturan tersebut berlaku secara tiba-tiba dan mengaburkan setiap perencanaan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya. Termasuk dalam merencanakan penggunaan media belajar tepat guna serta dapat menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar sesuai dengan aturan yang berlaku.

Perkembangan dunia teknologi menghadirkan banyak tawaran fitur yang dapat digunakan sebagai akses untuk mencukupi segala macam kebutuhan manusia. Arus modernisasi secara global menuntut setiap manusia sebagai makhluk berbudaya untuk berkembang dan menyesuaikan diri dalam setiap tantangan zaman. Berbagai macam aplikasi bermunculan sebagai

jawaban atas kebutuhan yang diperlukan dan mempermudah setiap manusia dalam menjalani kehidupan. Aplikasi Video Konferensi memudahkan manusia dalam berkomunikasi dengan fitur unggulan berbasis audio dan visual yang menggunakan jaringan internet. Memudahkan manusia untuk bertatap muka secara langsung meski terpisah dalam ruang dan waktu. Agar penelitian tetap berfokus terhadap latar belakang diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi :

1. Penelitian hanya pada penggunaan aplikasi video konferensi berbasis online sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan selama masa pandemi covid – 19 di sekolah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran aplikasi Video Konferensi sebagai media pembelajaran pendidikan jasmani,

olahraga, dan kesehatan selama masa pandemi covid-19 di SD Katolik Santa Clara Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan informasi sekaligus pengetahuan kepada pembaca mengenai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca :

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi setiap civitas akademika maupun khalayak umum mengenai Penggunaan Aplikasi Video Konferensi Berbasis Online sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan selama masa Pandemi Covid-19 di SD Katolik Santa Clara Surabaya.

2. Bagi Peneliti :

Penelitian ini menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti mengenai Penggunaan Aplikasi Video Konferensi Berbasis Online sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan selama masa Pandemi Covid-19 di SD Katolik Santa Clara Surabaya.

E. Batasan Penelitian

Dalam penelitian yang di bahas terkait judul Peran Aplikasi Video Konferensi (Zoom) Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Selama Masa Pandemi Covid-19 Di SD Katolik Santa Clara Surabaya Dapat di temukan batasan sesuai dengan kapasitas dari rumusan masalah juga hipotesis nanti yang akan keluar.